

Penelitian yang dilakukan Yunita dkk tahun 2016 di sekolah dasar Kecamatan Rangsang Pesisir, di dapatkan sttus gizi berdasarkan (IMT/U) pada anak sekolah dasar yaitu status gizi sangat kurus paling banyak pada usia 6-9 tahun sebanyak 10 orang (76,9%), status gizi kurus pada kelompok umur 6-9 tahun sebanyak 14 orang (53,8%), status gizi normal pada kelompok umur 6-9 tahun sebanyak 78 orang (51,7%), status gizi gemuk pada kelompok umur 10-13 tahun sebanyak 8 orang (61,5%) dan status gizi sangat gemuk terdapat pada kelompok umur 10-13 tahun sebanyak 4 orang (57,1%).

Menurut asumsi peneliti agar tercipta masyarakat yang sehat, maka setiap sekolah dasar dibantu peranan puskesmas untuk mengontrol kesehatan anak baru masuk sekolah melalui pengawasan dan penimbangan berat badan dan tinggi anak sekolah dengan melakukan pengukuran antropometri dan melakukan penyuluhan melalui UKS.

B. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini terdapat banyak kekurangan, penelitian ini dipengaruhi berbagai keterbatasan yang tidak dapat dihindari, diantara nya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada anak usia yang rata-rata usianya sama, yaitu usia 13 tahun.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Gambaran Status Gizi Anak Usia 13 Tahun di SDN 02 Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti”. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata status gizi anak usia sekolah SDN 2 Sonde Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten kepulauan Meranti adalah mayoritas dengan status gizi kurus 26 responden (55%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan edukasi terhadap gambaran status gizi anak usia sekolah Di Sekolah SDN 2 Sonde.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu, wawasan dan pengalaman dan meningkatkan Status gizi anak usia sekolah di SDN 2 Sonde.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Status gizi anak usia sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Status gizi anak usia sekolah.